

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI SERBA
USAHA (KSU) “IDA” RAMBIPUJI TAHUN 2017-2019**

Winda Pujiana Lestari ¹⁾, Achadyah Prabawati ²⁾

¹⁾Prodi Ilmu Administrasi Niaga

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

email: Windapujiana.lestari@gmail.com

²⁾ Dosen Prodi Ilmu Administrasi Niaga

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

email: achadyahprabawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) “IDA” Rambipuji Tahun 2017-2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan historis. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu laporan keuangan usaha berupa neraca dan laba rugi periode 2017 sampai dengan Desember 2019. Penelitian dengan variabel perputaran kas (X_1), perputaran piutang (X_2), dan rentabilitas ekonomi (Y) yang dianalisa dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil analisa menunjukkan tidak adanya pengaruh dan tidak signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi dengan uji F yaitu $F_{hitung} (0,692) < F_{tabel} (3,28)$ signifikan hitung (0,508). Karena secara simultan tidak berpengaruh maka dapat dipastikan secara parsial juga tidak akan berpengaruh.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Piutang, Rentabilitas Ekonomi

ABSTRACT

This study focused on the Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on Economic Profitability at the Multipurpose Business Cooperative (KSU) "IDA" Rambipuji in 2017-2019. This research is a quantitative research with a historical approach. The sample was taken using a simple random sampling technique, namely business financial statements in the form of balance sheets and profit and loss for the period 2017 to December 2019. Research with variables cash turnover (X_1), accounts receivable turnover (X_2), and economic profitability (Y) were analyzed using regression analysis. multiple linear regression using SPSS 22 software. The results of the analysis show that there is no and no significant effect between cash turnover and accounts receivable turnover on economic profitability with the F test, namely $F_{count} (0.692) < F_{table} (3.28)$ significant arithmetic (0.508). Because it has no effect simultaneously, it can be ascertained that partially it will also have no effect.

Keywords: Cash Turnover, Receivables, Economic Profitability

1. PENDAHULUAN

Untuk mengetahui seberapa efisien koperasi dalam mengelola dananya dapat dilihat melalui perputaran kas dan piutang. Menurut Rudianto (2010:131) kas adalah media pertukaran yang menjadi hak koperasi dan dipakai untuk bisnis koperasi ketika dibutuhkan. Perputaran kas (*cash turnover*) merupakan rasio antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas (Riyanto 2011:95). Tingkat perputaran kas menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan uang kas yang dimiliki. Dengan begitu tingkat perputaran kas mencerminkan kelancaran aliran kas dalam pengembalian kas yang diinvestasikan ke dalam modal kerja. Perputaran kas menunjukkan tingkat kecepatan perubahan kembali uang kas (aktiva lancar) menjadi komponen lain.

Adapun perputaran kas Koperasi Serba Usaha “IDA” Rambipuji periode 2017-2019 yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Perputaran Kas Koperasi Serba Usaha “IDA” Rambipuji Tahun 2017-2019

No.	Bulan	Perputaran Kas kali (x)	No.	Bulan	Perputaran Kas kali (x)	No.	Bulan	Perputaran Kas kali (x)
1.	Feb-17	1,076	13.	Feb-18	1,09	25.	Feb-19	1,08
2.	Mar-17	1,05	14.	Mar-18	0,98	26.	Mar-19	1,02
3.	Apr-17	1,4	15.	Apr-18	0,99	27.	Apr-19	0,86
4.	May-17	0,91	16.	May-18	0,85	28.	May-19	0,57
5.	Jun-17	0,9	17.	Jun-18	1,11	29.	Jun-19	1,19
6.	Jul-17	2,26	18.	Jul-18	1,13	30.	Jul-19	1,27
7.	Aug-17	1,19	19.	Aug-18	1,05	31.	Aug-19	1,07
8.	Sep-17	1,09	20.	Sep-18	1,05	32.	Sep-19	1,05
9.	Oct-17	1,19	21.	Oct-18	1,08	33.	Oct-19	1,04
10.	Nov-17	1,06	22.	Nov-18	1,06	34.	Nov-19	1,03
11.	Dec-17	1,01	23.	Dec-18	1,09	35.	Dec-19	1,01
12.	Jan-18	0,97	24.	Jan-19	1,05			

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 Perputaran kas tertinggi terjadi pada bulan Juli 2017 yaitu sebanyak 2,26 kali. Hal ini menunjukkan bahwa uang kas dapat dimanfaatkan dengan baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya. Ini bisa terjadi karena penjualan dan total utang lancar pada Juli 2017 mengalami peningkatan, sedangkan aktiva lancar pada bulan tersebut mengalami sedikit penurunan. Karena pada dasarnya jika terlalu besar uang di dalam kas koperasi itu tidak mudah untuk dicairkan dan akan mendapat kerugian jika tidak diputar untuk modal kerja, dan mengakibatkan koperasi tidak akan

maju atau tidak berkembang.

Sedangkan perputaran kas terendah terjadi pada bulan Mei 2019 yaitu sebanyak 0,57 kali. Hal itu dikarenakan penjualan bersih terus meningkat atau permintaan terhadap produk terus meningkat dan total utang lancar menurun. Kemudian disisi lain uang kas yang ada jumlahnya masih besar sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan dalam perputaran kasnya, baik dalam menghasilkan penjualan dan juga tambahan kas untuk usahanya.

Selain kas dalam aktiva lancar terdapat piutang. Piutang timbul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk memperbesar volume penjualannya. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, tetapi menimbulkan piutang, dan barulah pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari pengumpulan piutang tersebut

Menurut Rudianto (2009:224) piutang adalah seluruh tuntutan / kewajiban yang mensyaratkan pelunasan kepada kelompok lain, yang berdampak adanya perolehan kas di era yang akan datang. Sedangkan perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat anggota mampu melunasi pinjamannya sehingga dana yang sudah dipinjam bisa menjadi kas kembali.

Tabel 2 Perputaran Piutang Koperasi Serba Usaha “IDA” Rambipuji Tahun 2017 – 2019

No.	Bulan	Perputaran Piutang kali (x)	No.	Bulan	Perputaran Piutang kali (x)	No.	Bulan	Perputaran Piutang kali (x)
1.	Feb-17	0,99	13.	Feb-18	1,09	25.	Feb-19	1,06
2.	Mar-17	0,94	14.	Mar-18	0,96	26.	Mar-19	0,99
3.	Apr-17	2,26	15.	Apr-18	0,98	27.	Apr-19	0,76
4.	May-17	0,89	16.	May-18	0,74	28.	May-19	0,24
5.	Jun-17	0,92	17.	Jun-18	1,08	29.	Jun-19	1,15
6.	Jul-17	0,99	18.	Jul-18	1,11	30.	Jul-19	1,2
7.	Aug-17	1,08	19.	Aug-18	1,03	31.	Aug-19	1,04
8.	Sep-17	1,03	20.	Sep-18	1,03	32.	Sep-19	1,03
9.	Oct-17	1,67	21.	Oct-18	1,05	33.	Oct-19	0,99
10.	Nov-17	1,03	22.	Nov-18	1,05	34.	Nov-19	1,02
11.	Dec-17	0,99	23.	Dec-18	1,07	35.	Dec-19	0,99
12.	Jan-18	0,93	24.	Jan-19	1,02			

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa perputaran piutang yang terjadi di Koperasi Serba Usaha “IDA” Rambipuji tahun 2017-2019 setiap bulannya mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan piutang dan rata-rata piutang yang dimiliki oleh koperasi juga berfluktuasi.

Perputaran piutang yang tertinggi terjadi pada bulan April 2017 yaitu sebanyak 2,26 kali. Tingkat perputaran piutang yang tinggi bermakna bahwa telah terjadi pengembalian dana yang cepat dari piutang menjadi kas kembali.

Dari pengembalian piutang menjadi uang kas kembali tersebut dapat dimanfaatkan lagi untuk melakukan perdagangan kredit atau pemberian pinjaman kembali. Sedangkan perputaran piutang yang terendah terjadi pada bulan Mei 2019 yaitu sebanyak 0,24 kali.

Menurut Riyanto dalam Karjono dan Fakrina (2012:34) Rentabilitas ekonomi merupakan rasio antara keuntungan dengan jumlah dana usaha (aktiva) diantaranya dana sendiri dan dana asing yang digunakan untuk mewujudkan keuntungan tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Tujuan rentabilitas digunakan adalah untuk menilai kemampuan penerapan aset dalam perusahaan. Rentabilitas ekonomi merupakan perbedaan antara Sisa Hasil Usaha koperasi dengan dana sendiri dan dana pinjaman yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut dan dinyatakan dalam prosentasi (%).

Adapun rentabilitas ekonomi pada Koperasi Serba Usaha "IDA" Rambipuji Tahun 2017-2019, yang telah diolah yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 Rentabilitas Ekonomi Koperasi Serba Usaha "IDA" Rambipuji Tahun 2017-2019

No.	Bulan	Rentabilitas Ekonomi (%)	No.	Bulan	Rentabilitas Ekonomi (%)	No.	Bulan	Rentabilitas Ekonomi (%)
1.	Feb-17	0,98	13.	Feb-18	1,31	25.	Feb-19	1,7
2.	Mar-17	0,96	14.	Mar-18	1,26	26.	Mar-19	1,9
3.	Apr-17	0,18	15.	Apr-18	1,4	27.	Apr-19	2,21
4.	May-17	1,31	16.	May-18	0,54	28.	May-19	0,91
5.	Jun-17	1,14	17.	Jun-18	1,03	29.	Jun-19	1,47
6.	Jul-17	1,62	18.	Jul-18	1,19	30.	Jul-19	1,73
7.	Aug-17	1,06	19.	Aug-18	1,04	31.	Aug-19	0,5
8.	Sep-17	1,01	20.	Sep-18	1,72	32.	Sep-19	0,5
9.	Oct-17	2,13	21.	Oct-18	1,93	33.	Oct-19	0,5
10.	Nov-17	1,76	22.	Nov-18	1,55	34.	Nov-19	0,5
11.	Dec-17	0,5	23.	Dec-18	1,6	35.	Dec-19	0,5
12.	Jan-18	0,5	24.	Jan-19	0,5			

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa perputaran piutang pada Koperasi Serba Usaha "IDA" Rambipuji dari tahun 2017-2019 setiap bulannya berfluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan bersih yang dikurangi HPP (Harga Pokok Penjualan) yang kemudian menjadi EBIT (*Earning Before Interest and Taxes* atau Laba Sebelum Pajak) dan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan juga berfluktuasi.

Rentabilitas tertinggi terjadi pada bulan April 2019 yaitu sebesar 2,2 persen sedangkan rentabilitas terendah terjadi beberapa kali yaitu pada bulan Desember 2017, Januari 2018, Januari, Agustus, September, Oktober, November, dan Desember 2019 yaitu sebesar 0,50 persen.

Melihat fenomena tersebut maka dari hasil analisisnya memperkuat perlunya diajukan penelitian untuk menganalisis pengaruh perputaran kas dan piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) “IDA” Rambipuji Tahun 2017-2019.

Adapun masalah yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1). Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) “IDA” Rambipuji?; 2) Bagaimana Pengaruh Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) “IDA” Rambipuji?; 3) Bagaimana Pengaruh Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) “IDA” Rambipuji?.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perputaran Kas

Menurut (Riyanto 2011:95) Perputaran kas (cash turnover) merupakan rasio antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Tingkat perputaran kas menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan uang kas yang dimiliki. Dengan begitu tingkat perputaran kas mencerminkan kelancaran aliran kas dalam pengembalian kas yang diinvestasikan ke dalam modal kerja. Semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti semakin rendah perputarannya sebaliknya jumlah kas yang relatif kecil akan menyebabkan tingkat perputaran kas yang tinggi.

2.2 Perputaran Piutang

Piutang adalah bagian dari komponen modal kerja yang harus selalu dalam keadaan berputar. Menurut Riyanto dalam Aryandari (2019:82) tinggi rendahnya perputaran piutang memiliki dampak langsung terhadap besar kecilnya jumlah dana yang ditanamkan dalam piutang. Semakin tinggi perputaran piutangnya, berarti semakin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang, sehingga untuk mempertahankan penjualan kredit dengan naiknya perputaran, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang.

2.3 Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto dalam Karjono dan Fakrina (2012:34) Rentabilitas ekonomi merupakan rasio antara keuntungan dengan jumlah dana usaha (aktiva) diantaranya dana sendiri dan dana asing yang digunakan untuk mewujudkan keuntungan tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Tujuan rentabilitas digunakan adalah untuk menilai kemampuan penerapan aset dalam perusahaan. Rentabilitas ekonomi merupakan perbedaan antara Sisa Hasil Usaha koperasi dengan dana sendiri dan dana pinjaman yang digunakan untuk memperoleh keuntungan tersebut dan dinyatakan dalam persentase (%).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian historis. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan bulanan Koperasi Serba Usaha (KSU) "IDA" Rambipuji sejak awal buka yaitu tahun 2010 sampai 2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sumber data yang diperoleh peneliti terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk data primer yang peneliti dapatkan berasal dari observasi dan wawancara kepada pimpinan koperasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) "IDA" Rambipuji. Data diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu aplikasi software SPSS versi 22.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang meliputi tahap uji normalitas, dan uji multikolinieritas setelah dilakukan pengolahan data melalui SPSS, model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian tahap pengujian dilanjutkan dengan melakukan uji F dan uji t dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	735155.535	2	367577.767	.692	.508 ^b
	Residual	16993661.906	32	531051.935		
	Total	17728817.440	34			

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomis

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa F hitung sebesar 0,692 lebih kecil dari F tabel sebesar 3,28 yang menunjukkan bahwa hipotesa ditolak. Nilai signifikansi 0,508 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan (H1) ditolak dan tidak signifikan. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikansi terhadap rentabilitas ekonomi.

Untuk uji t tidak dilakukan karena uji F sudah tidak berpengaruh sehingga dapat dipastikan uji t juga tidak berpengaruh

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Hubungan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hasil uji menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{table}$ ($0,692 < 3,28$) dan p-value sebesar $0,508 > \alpha = 0,05$. Hasil ini mempunyai kesamaan dengan hasil penelitian dari Aryandari Mutiara, dkk (2019) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi.

Hasil penelitian modal kerja yang besar, pendapatan yang diperoleh kecil, perputaran kas dan perputaran piutang yang rendah sehingga kondisi ini menunjukkan bahwa koperasi dalam mengelola dan menggunakan modalnya untuk operasional perusahaan tidak efisien, sehingga mengakibatkan rentabilitas ekonomi koperasi sangat rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan dari tiga asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini tidak ada satupun asumsi yang diterima antara lain:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa H_1 ditolak, dimana variabel perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y). Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa variabel rentabilitas ekonomi tidak dipengaruhi oleh variabel perputaran kas dan perputaran piutang.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa H_2 ditolak, dimana variabel perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y). Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa variabel rentabilitas ekonomi tidak dipengaruhi oleh variabel perputaran kas.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa H_3 ditolak, dimana variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y). Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa variabel rentabilitas ekonomi tidak dipengaruhi oleh variabel perputaran piutang.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak akademik dan Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian agar lebih memperkaya data penelitian serta menguji faktor lain yang berkaitan dengan rentabilitas ekonomi seperti persediaan.
2. Bagi Koperasi Serba Usaha (KSU) "IDA" Rambipuji diharapkan dapat mencari karyawan yang lebih profesional serta dapat memperbaiki bentuk

laporan keuangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Karjono, Albertus dan Fakrina, A. F. 2012. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI Di Lingkungan BKN. Dalam Jurnal ESENSI Volume 15 Nomor 2 Agustus 2012. <https://adoc.tips/queue/agustus-2012-pengaruh-perputaran-kas-dan-perputaran-piutang-.html/> didownload pada 04 Maret 2020 pukul 07.11.
- Mutiara, Aryandari, Enas, dan Mujaddid Faruk. 2019. Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017. Dalam *Business Management and Entrepreneurship Journal* Volume 01 Nomor 04 Desember 2019. <https://jurnal.unigal.ac.id/> didownload pada 20 Desember 2020 pukul 10.00.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- . 2010. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Riyanto. Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi ke-4*. Yogyakarta: BPFE.